

No. 239/ILHA-U/SU-S1/2023

TERAPI DAMPAK HASAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL PERSPEKTIF HADIS

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

MUHAMMAD KHOIRI

NIM. 11830111416

Pembimbing I
Dr. H. ZAILANI, M.Ag

Pembimbing II
Dr. WILAELA, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H. / 2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




UIN
SUSKA
RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebartoas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Pematang Pekanbaru 28251 PGI Buss. 1004 Telp. 0761-562233
Fax. 0761-563052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail rekta@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Terapi Dampak Hasad Dalam Kehidupan Sosial Perspektif Hadis**

Nama : Muhammad Khoiri
Nim : 11830111416
Jurusan : Ilmu Hadis


Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 08 Mei 2023



Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

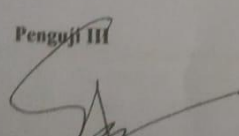
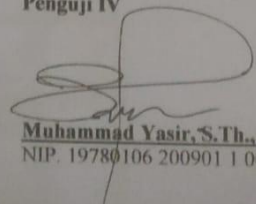
Dekan,


Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
 NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

<p>Ketua/Penguji I</p> <div style="text-align: center;">  Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag NIP. 19700617 200701 1 033 </div>	<p>Sekretaris/Penguji II</p> <div style="text-align: center;">  Dr. Adynata, M.Ag NIP. 19770512 200604 1 006 </div>
--	---

MENGETAHUI

<p>Penguji III</p> <div style="text-align: center;">  Suja'i Satrihandi, M.Ag NIP. 19700503 199703 1002 </div>	<p>Penguji IV</p> <div style="text-align: center;">  Muhammad Yasir, S.Th., L, MA NIP. 19780106 200901 1 006 </div>
---	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara

An. Muhammad Khoiri

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama	: Muhammad Khoiri
NIM	: 11830111416
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Terapi Dampak Hasad Dalam Kehidupan Sosial Perspektif Hadis

Sudah dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 23 November 2022

Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 19720427 199803 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilacla, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara
An. Muhammad Khoiri

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Muhammad Khoiri
NIM	: 11830111416
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul	: Terapi Dampak Hasad Dalam Kehidupan Sosial Perspektif Hadis

Sudah dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Januari 2023
Pembimbing II

Dr. Wilacla, M.Ag
NIP. 196880802 199803 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Khoiri
Tempat/Tgl. lahir : Tanah Putih / 27 November 2000
Nim : 11830111416
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Hadis
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

**TERAPI DAMPAK HASAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL
PERSPEKTIF HADIS**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sebenarnya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Maret 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Muhammad Khoiri
NIM. 11830111416



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alam, kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, karena perkenaan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**TERAPI DAMPAK HASAD DALAM KEHIDUPAN PRESPEKTIF HADIS**” untuk memenuhi syarat penyelesaian studi gelar sarjana (S.Ag), di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selawat dan salam kita haturkan kepada junjungan alam yakni Rasulullah Saw. Semoga kita menjadi golongan umatnya yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Pada kesempatan yang berbahagia ini dengan sepenuh hati penulis ucapkan terima kasih kepada Ayahanda Nasri, S.Pd dan Ibunda Yulinar yang telah mendidik anak-anaknya dari kecil hingga saat ini dengan penuh cinta dan kasih sayang dan memenuhi segala kebutuhan anak-anaknya, serta selalu memberikan do'a dan dukungan untuk keberhasilan anak-anaknya. Terimakasih penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada kakak Indah Sari dan adik-adik Ahmad Muslim dan Abdul Ihsan yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Mudah-mudahan segala urusan kita dimudahkan Allah SWT dan mudah-mudahan kita semua mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Dr. H. Jamaluddin, M.Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, S.Th.I., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi., Lc., MA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis beserta jajaran yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi menulis.
4. Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. MA selaku penasehat akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
5. Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag dan Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag selaku pembimbing skripsi ini yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala nasihat, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Kepada semua dosen yang telah mentransformasikan keilmuannya kepada penulis, sehingga penulis bisa tertuntut baik secara keilmuan maupun akhlak.
7. Kepada semua sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Kepada semua pihak yang terkait yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu Mudah-mudahan dengan segala keterbasan skripsi ini, masih ada hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil untuk diterapkan dalam kehidupan kita. *Aamiin Yaa Rabbal'Aalamiin.*

Pekanbaru, November 2022

Penulis,

MUHAMMAD KHOIRI
NIM: 11830111416



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK DAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Hasad	12
2. Kehidupan Sosial	20
B. Tinjauan Pustaka	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	31
A. Pemahaman Hadis-hadis Tentang Terapi Dampak Dari Sifat Hasad	31
1. Takhrij Hadis-Hadis Terapi Hasad	34
2. Pemahaman Hadis-Hadis Terapi Dampak Hasad	37
B. Realisasi Terapi Menyembuhkan Hasad Yang Terdapat di Kehidupan Sosial	44
1. Dampak Hasad Dalam Kehidupan Sosial	44
2. Terapi Dampak Hasad	47
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsunan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vocal, Panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang= î misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi
 qawlun
 Diftong (ay) = ـي misalnya خير menjadi
 khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الررسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun...


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **TERAPI DAMPAK HASAD DALAM KEHIDUPAN SOSIAL PERSPEKTIF HADIS**. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang sangat pesat mengakibatkan munculnya sifat hedonisme pada diri manusia dan menyebabkan timbulnya sifat *hasad*. Sifat *hasad* selain berdampak pada diri sendiri juga merupakan masalah krusial dalam kehidupan sosial. Memiliki sikap *hasad* kepada orang lain merupakan sebuah kerugian dan kebangkrutan. Sebagian orang yang telah mengakibatkan permusuhan dalam kehidupan sosial tidak lain hanyalah demi kedengkian yang sudah bersemayam dalam hati. Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang terapi dampak sifat *hasad* dan bagaimana realisasi terapi dampak sifat *hasad* yang terdapat di kehidupan sosial. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah pemahaman hadis-hadis tentang terapi dampak sifat *hasad* yaitu terdapat 52 hadis yang membahas mengenai *hasad* dan ada 3 hadis yang menjelaskan mengenai terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial yaitu Hadis Shahih Bukhari no. 6490, 5143 dan Hadis Shahih Muslim no. 194. Dan realisasi terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial adalah dengan zuhud, yaitu tidak mencintai dunia hingga melupakan akhirat. Saling menjaga persaudaraan yang dengan itu dapat menciptakan ketenangan hati dan kedamaian dalam kehidupan. Menebarkan salam agar hati selalu dalam keadaan tenang sehingga dapat menghindari permusuhan yang dapat menimbulkan sifat *hasad*.

Kata kunci: Terapi, Hasad, Hadis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “The *Hasad* Impact Therapy in Social Life on Perspective *Hadist*. The very rapid technological progress and development today caused the hedonism and *Hasad* behaviors in humans. Besides, having an impact on oneself, *Hasad* was also a crucial problem in social life. Having a *Hasad* attitude to others was a loss and bankruptcy. Some people who caused hostility in social life were the malice that was already ingrained in their hearts. The formulations of the problems of this research were: how the understanding *Hadist* about the *Hasad* impacts therapy, and how the realization of the *Hasad* impacts therapy in social life. It was a library research using a qualitative method. The findings of this research showed that the understanding of *Hadist* about the *Hasad* impacts therapy were as follows: there were 52 *Hadist* discussing about *Hasad* and there were 3 *Hadist* that the *Hasad* impacts therapy in social life that was Sahih Bukhari *Hadist* No. 6490, 5143 and Sahih Muslim *Hadist* No. 194. The realization of the *Hasad* impacts therapy in social life was by being *Zuhud* that did not love the world life and forgetting the hereafter. Maintaining brotherhood could create peace of mind and in life. Scattering greetings to make calm heart and it avoided hostility that could create jealousy.

Keywords: Therapy, *Hasad*, *Hadist*

UIN SUSKA RIAU



الملخص

هذه الرسالة بالعنوان **معالجة أثر الحسد في الحياة الاجتماعية على منظور الحديث**، إن مناسبة تطور الأزمنة وتقدم التكنولوجيا تطورا وتقدما سريعا تؤثر على ظهور مذهب المتعة والحسد لدى الإنسان الحاضر . والحسد من خلال عاقبته السيئة على نوسه فإنه من مشكلاة هامة خاطرة في الحياة الاجتماعية. ووجود الحسد إلى الغير هو خسران وإفلاس. ومن الناس من يقع في العدوان في الحياة الاجتماعية بسبب هذه الصفة السيئة ليس إلا بسبب وقوع الحسد في قلبه. وأسئلة البحث هي كيف مفهوم الأحاديث عن معالجة أثر صفة الحسد وكيف تطبيق علاجه في الحياة الاجتماعية. وهذا البحث من نوع البحث المكتبي. والطريقة المستخدمة هي الطريقة النوعية. أما نتيجة البحث فتشير إلى أن مفهوم الأحاديث عن معالجة أثر الحديث من ٥٢ حديثا تبين صفة الحسد. وأما الحديث عن معالجة أثر الحسد في الحياة الاجتماعية فعدده ثلاثة أحاديث وهي في الصحيح البخاري رقم ٥١٤٣، ٦٤٩٠، وصحيح مسلم رقم ١٩٤. وأما تنفيذ معالجة أثر الحسد في الحياة الاجتماعية هو بشكل الزهود أي ترك متعة الدنيا التي تسبب إلى نسيان نصيب الآخرة، والتمسك بالأخوة الإسلامية، وبه حضور الاطمئنان في القلب وسلامة الحياة، وفشو السلام وابتعاد العدوان حيث يؤدي إلى الحسد.

الكلمات الدلالية: علاج، حسد، حديث

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya zaman serta semakin majunya teknologi saat ini mengakibatkan munculnya sifat hedonisme pada diri manusia. Supelli berpendapat bahwa sifat hedonisme merupakan penyakit yang timbul karena adanya virus hedon, hedonis merupakan sebutan kepada orang yang terkena penyakit hedonisme. Hedonisme adalah manusia yang menyukai kenikmatan dunia dan kesenangan untuk diri sendiri, kemewahan, dan keamanan di atas segalanya. Hedonisme adalah bagian dari identifikasi perubahan sosial. Tersebarnya virus hedon ini disebabkan adanya globalisasi. Globalisasi sudah lama ada dalam kehidupan manusia, yang mampu melahirkan suatu ketimpangan tujuan hidup yang ditunjukkan melalui degradasi moral dan sikap serta tingkah laku masyarakat. Pada saat ini, semakin marak dan populernya budaya barat yang banyak berbeda dengan budaya negeri ini, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap hasrat dan gaya hidup pada diri seseorang.¹

Munculnya era globalisasi saat ini menuntut adanya perubahan serta kemajuan di segala aspek kehidupan. Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin pesat ini, tidak hanya mengakibatkan perubahan pada sektor pendidikan, sosial, dan ekonomi saja, akan tetapi juga gaya hidup (*lifestyle*). Yang kemudian mengakibatkan munculnya dampak negatif dari era globalisasi yaitu timbulnya sifat hedonisme yang kemudian direalisasikan dalam kehidupan. Hal ini mengakibatkan adanya kecemburuan sosial dari setiap orang, mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang. Kecemburuan sosial muncul karena orang membeli semua barang yang diinginkan tanpa melihat manfaat dan kebutuhan, sehingga

¹ Vionnalita Jennyya, Maria Heny Pratiknjo, dan Selvie Rumampuk, “Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi”, *Jurnal Holistik*, Vol. 14, No. 3, (Juli–September 2021), (2-15), hlm.2.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/artikel/view/34482>

mereka yang tidak mampu cemburu akan hal itu karena tidak bisa mengikuti pola hidup yang seperti itu.²

Munculnya era globalisasi juga membuat hidup manusia selalu mengarah pada kesempurnaan, tapi kadang pula mengarah kepada keburukan yang disebabkan karena sempitnya pandangan dan pengalamannya serta besarnya ego.³ Egoisme adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang pada dasarnya tindakannya itu hanya untuk kepentingan dan memajukan dirinya sendiri. egoisme juga dapat datang dari keinginan-keinginan manusia terhadap hal dunia, seperti kekayaan dan kekuasaan. Egoisme merupakan tindakan untuk mempertahankan dan menguntungkan diri sendiri. Egoisme berarti melakukan sesuatu dengan sesuka hati tanpa memikirkan penderitaan orang lain akibat tindakannya itu.⁴

Akibat dari sifat egois inilah yang akhirnya menimbulkan sifat iri pada diri seseorang. Sifat iri, selain berdampak pada intrapersonal, juga merupakan permasalahan krusial dalam kehidupan sosial. Hal ini dikarenakan sifat iri merupakan keadaan mental atau intrapersonal yang dapat memengaruhi komunikasi interpersonal. Hal ini sejalan dengan pendapat Schoeck sebagaimana yang dikutip dalam *Iri di situs jejaring sosial: Studi tentang teori deservingness* *Jurnal psikologi* yang menyebutkan bahwa iri merupakan salah satu masalah fundamental yang terkait dengan relasi sosial. Bahkan Smith dan Kim menegaskan bahwa iri dapat menyebabkan konflik dalam hubungan interpersonal, termasuk konflik antar kelompok.⁵

Sifat iri yang berkepanjangan berdampak pada hati yang semakin keruh. Sehingga hati melahirkan sifat-sifat buruk lainnya. Seperti diketahui, sifat iri yang tak terobati akan membuahkan sifat dengki. Memiliki sikap dengki terhadap orang lain adalah sebuah kerugian dan kebangkrutan. Karena sifat ini akan menghapus

² Yeki Candra, Krisnova Nastasia, dan Selvi Zola Fenia, "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Padang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 23, No 1, (Januari 2021), hlm. 185-187.

³ Indo Santalia, *Akhlaq Tasawuf* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), hlm. 37

⁴ Fransis Magdiz Suseno, *Pustaka Filsafat 13 Etika Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke 19*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 179

⁵ Rani Armalita & Avin Fadilla Helmi, "Iri di Situs Jejaring Sosial: Studi tentang Teori Deservingness", *Jurnal Psikologi*, Vol.45, No.3, (2018), (219-222), hlm.220.

<https://doi.org/10.22146/jpsi.33313>

segala bentuk kebaikan yang telah ia peroleh.⁶ Sungguh fenomena ini, setelah menyebar ditengah-tengah umat, penyebab fenomena buruk yang telah menjadi bagian dari kehidupan. Sebagian orang yang telah mengakibatkan permusuhan dalam sebuah keluarga tiada lain hanyalah demi kedengkian yang bersemayam dalam hati yang hasud, rusak dan membatu.⁷

Oleh karena itu, sebagian ulama mengatakan bahwa *hasad* adalah dosa pertama, yang mendurhakai Allah SWT di langit, dan dosa pertama yang mendurhakai Allah SWT di bumi. *Hasad* di langit adalah hasadnya Iblis terhadap Nabi Adam a.s., yang enggan bersujud karena merasa lebih mulia dan mendurhakai perintah Allah SWT sedangkan di bumi adalah hasadnya Qabil terhadap Habil dan seperti itu pula apa yang dialami oleh Nabi Yusuf a.s yang didengki oleh saudaranya, padahal mereka adalah keturunan para Nabi, anak cucu orang-orang mulia, anak-anak orang mulia, putra orang mulia, yaitu Nabi Yakub putra Nabi Ishaq putra Nabi Ibrahim a.s tetapi mereka didorong untuk melakukan perkara-perkara yang mungkar dan kezaliman-kezaliman keji yang menghinakan akibat dari kedengkian mereka terhadap saudaranya.⁸

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Yusuf ayat 8-10

إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنَ أَخِي وَأَبْنَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ. أَفْتُلُوا يُوسُفَ أَوْ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهٌ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِن بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ. قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَالْقَوْمَ فِي غِيبَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطُهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ

“Ketika mereka berkata, Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya (Bunjamin) lebih dicintai ayah daripada kita, padahal kita adalah satu golongan (yang kuat). Sungguh, ayah kita dalam kekeliruan yang nyata. Bunuhlah Yusuf atau buanglah ia ke suatu tempat agar perhatian ayah tertumpah kepadamu, dan setelah itu kamu menjadi orang yang baik. Seorang di antara mereka berkata, janganlah kamu membunuh Yusuf, tetapi masukkan saja dia ke dasar sumur agar ia dipungut oleh sebagian musafir, jika kamu hendak berbuat.”⁹

⁶ Eko Jalu Santoso, *Life Balance Wyas: Jalan-jalan Keseimbangan Untuk Hidup Lebih Bermakna dan Mulia*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm.57

⁷ Muahmmad bin Abdurrahman As-Suderi, *Bahaya Teman*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997). hlm. 50

⁸ Jusniati, *Hasad Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Skripsi (Makassar: Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin, 2017), hlm.5

⁹ Kementerian Agama RI, *al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, hlm. 236

Mengenai sifat *hasad* serta dampaknya yang sangat berbahaya ini, Allah SWT telah melarang manusia untuk tidak *hasad* kepada orang lain sebagaimana firman Allah SWT didalam Al-Qur'an :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا لِلنِّسَاءِ وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَا وَإِسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. an-Nisaa': 32)¹⁰

Rasulullah SAW juga menegaskan mengenai larangan untuk berbuat *hasad* sebagaimana yang telah Rasulullah SAW sebutkan dalam hadis nya

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ صَلَاحٍ الْبَغْدِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ يَعْنِي عَبْدَ الْمَالِكِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيُّكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ أَوْ قَالَ لُعْشِبٌ¹¹

Telah menceritakan kepada kami Utsman bin Shalih Al Baghdadi berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Amir -maksudnya Abdul Malik bin Amru- berkata, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal dari Ibrahim bin Abu Asid dari Kakeknya dari Abu Hurairah bahwa Nabi ﷺ bersabda, "Jauhilah hasad (dengki), karena hasad dapat memakan kabaikan seperti api memakan kayu bakar.

Dalam bahasa Arab, dengki disebut dengan *hasad*. *Hasad* dapat menghalangi kemajuan dan pembangunan, apalagi untuk terciptanya kemakmuran hidup dalam masyarakat bersama.¹² Penyakit *hasad* banyak merusak, mengganggu dan menghilangkan kebahagiaan hidup, bahkan menyebabkan persengketaan, permusuhan, penipuan dan lebih jauh lagi dapat menyebabkan timbulnya perang dan malapetaka dalam masyarakat.¹³

Hampir semua penyebab *hasad* adalah hasil dari perasaan rendah diri dan kekecewaan. Ketika seseorang memandang orang lain lebih sempurna darinya,

¹⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), hlm. 122.

¹¹ Abu Dawud Sulaiman bin Al-'Asy As-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Juz 4, No.4905, (Beirut: Darul Kitab Al-'Arabi), hlm. 42

¹² Fachruddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Jilid 1(Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.

¹³ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 202-

perasaan rendah diri menguasainya, yang dengan bantuan faktor eksternal dan kecenderungan batin, menghasilkan perasaan tidak suka dalam hatinya. Faktor lain yang menyebabkan bertambahnya penyakit *hasad* di dalam hati pelaku adalah semakin merajalelanya tindak kesewenang-wenangan seseorang dan semakin tingginya angka kezaliman terhadap masyarakat. Jika seseorang semakin menjadi-jadi dalam kezaliman, kesombongan dan semena-mena, maka semakin sering pula orang yang ia zalimi terhadap menginginkan hilangnya nikmat yang ia miliki dan berpindah padanya.¹⁴

Selain itu, penyakit *hasad* dapat pula merayapi orang yang merasa kalah wibawa, kalah popularitas, kalah pengaruh atau kalah pengikut. Pepatah Arab mengatakan “*kullu zi ni’matinmahsudun*”(setiap yang mendapat kenikmatan mendatangkan kedengkian).¹⁵ Penyakit *hasad* dipandang sebagai watak paling hina yang bisa menghancurkan hidup manusia di dunia, karena selalu diliputi perasaan tidak suka terhadap setiap orang yang mendapat nikmat dan semua karunia yang dilimpahkan pada orang lain yang dibencinya. Orang bijak berkata, “Kedengkian adalah api yang akan membakar pemegangnya.”¹⁶

Dalam buku akhlak tercela yang ditulis oleh Wakid Yusuf mengatakan bahwa ada istilah lain dari *hasad* yaitu Al-Hiqd. Al-Hiqdu adalah menahan atau mengekang permusuhan dan kebencian yang ada dalam hati, karena tidak mampu menuntut balas sambal menunggu atau menanti kesempatan untuk melampiaskannya dengan bentuk apapun. Kata yang serupa dengan Al-Hiqd adalah Al-Ghill yang artinya tipuan, dengki dan iri.¹⁷

Menurut Al-Jurjani, Al-Hiqd adalah menuntut pembalasan dendam. Bentuknya adalah jika kemarahan harus ditahan karena tidak mampu membalasnya, maka kemarahan Kembali ke batin dan mengendap sehingga

¹⁴ Abu Abdullah Musthafa Al-Adawi, *Fiqh Al-Hasad*. Terj. Kamran As’ad Irsyadi, *Bahaya Dengki* (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 66

¹⁵ Rosihun, *Akhlak Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 262

¹⁶ Muhammad Kamil Hasan Al-Mahami, *Al-Mausu’ah Al-Qur’aniyyah*. Terj. Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedia Al-Qur’an: Kehidupan Dunia*, jil.4 (Cet. II; Jakarta: Kharisma Ilmu, 2006), hlm. 86

¹⁷ <https://wakidyusuf.wordpress.com/2017/02/12/akhlak-tercela-30-alhiqd-dengki/> pada tanggal 20 juni pukul 10.00

terbentuklah kedengkian. Atau Al-Hiqd berarti buruk sangka kepada makhluk karena permusuhan.¹⁸

Menurut Imam Al-Ghazali, Al-Hiqd adalah merasa berat dan kebencian kepada seseorang yang senantiasa menetap dan kekal dalam hati.¹⁹

Menurut Abdurrahmana Al-Maidani, Al-Hiqd adalah permusuhan yang terpendam dalam hati. Permusuhan adalah kebencian yang disertai dengan keinginan untuk membalas kepada orang yang dibenci sampai batas membinasakan dan melenyapkan dari dunia ini.²⁰

Setiap penyakit pasti ada obatnya, begitu juga dengan sifat *hasad* dan dampak negatifnya ini. Sebagaimana yang terdapat didalam hadis Nabi SAW

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوْلَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفَشُ السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.²¹

Telah memberitahukan kepada kami, Abu Balar bin Abi Syaibah telah memberitahukan kepada kami, Abu Mu'awiyah dan Waki' telah memberitahukan kepada kami dari Al-A'masy, dai Abu Shalih, dari ,abu Hurairah, ia berlata, Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam telah bersabda, "Kalian tidak akan masuk surga hingga beriman, dan kalian tidak beriman hingga kamu saling mencintai. Maukah aku tunjukkan amalan kepada sesuatu yang jika kalian melakukannya, mala kalian akan saling mencintai? Tebarkanlah salam di antara kalian.

Lalu bagaimana sebenarnya terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial perspektif hadis? Masih bisakah seseorang terhindar dari dampak sifat *hasad* ditengah-tengah maraknya kehidupan globalisasi saat ini? Bagaimana pula realisasi terapi bahaya sifat *hasad* yang terdapat di kehidupan sosial? Atas dasar uraian dan pemikiran di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang “Terapi Dampak Hasad dalam Kehidupan Sosial Perspektif Hadis.”

¹⁸ *ibid*

¹⁹ *ibid*

²⁰ *ibid*

²¹ Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Juz 1, no. 194 (Kairo: Dar Ikhyait-Turats, 1374 H), hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan dan kesah pahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis memberikan penerapan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Terapi

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit. Dalam bidang medis kata terapi bersinonim dengan kata pengobatan. Menurut kamus lengkap psikologi, terapi adalah suatu perlakuan dan pengobatan yang ditunjukkan pada penyembuhan suatu kondisi patologis (pengetahuan tentang penyakit atau gangguan).²²

2. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²³

3. Hasad

Menurut Imam al-Ghazali, *hasad* adalah membenci kenikmatan Allah SWT kepada saudaranya, dan menginginkan agar nikmat itu hilang darinya. Jika tidak membenci hal itu bagi saudaranya, dan tidak menginginkan kehilangannya, tetapi menginginkan untuk dirinya sebagaimana yang ada pada saudaranya.²⁴

4. Kehidupan sosial

Kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial atau kemasyarakatan. Dapat dikatakan kehidupan sosial jika

²² J.P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologis*, (Jakarta, Pt, Raja Grafindo, 2001), hlm. 507

²³ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karyah, 2006) hlm. 243

²⁴ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*. Terj. Moh Zuhri. Dkk. *Ihya Ulumuddin*, Jilid V (Cet. I; Semarang: Asy-Syifa, 1994), hlm. 256

disana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengan interaksi itu pula dapat terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.²⁵

5. Perspektif

Perspektif dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan menjadi dua defenisi. Yang pertama ialah cara melakukan suatu benda dan lain-lain pada pembukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata tiga dimensi (Panjang, lebar, dan tinggi). Yang kedua ialah sudut pandang;pandangan.²⁶

6. Hadis

Hadis sebagaimana tinjauan Abdul Baqa' adalah *isim* dari *tahdith* yang berarti pembicaraan. Kemudian didefinisikan sebagai ucapan, perbuatan atau penetapan yang disandarkan kepada Nabi SAW. Barangkali al-Farra telah memahami arti ini ketika berpendapat bahwa *mufrad* kata *ahadits* adalah *uhudutsah* (buah pembicaraan) lalu kata *ahadith* itu dijadikan *jama'* dari kata *hadis*.²⁷

C. Identifikasi Masalah

Beranjak dari tema yang penulis angkat sebagai judul dari penelitian ini, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dan berkaitan dengan tema tersebut sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Adanya sikap dikalangan masyarakat yang cenderung mementingkan kebahagiaan sendiri sehingga menyakiti orang lain dan menimbulkan rasa dendam hingga berakhir menimbulkan sifat hasad.
2. Kehidupan hedonisme membuat seseorang untuk cinta terhadap dunia sehingga terjadi saling menjatuhkan diantara mereka.

²⁵ Anggeraeni, A&Hendrizal, H. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA" *Jurnal PPKn dan Hukum*, Vol. 13, No. 1 (April 2018), (69-71) hlm. 69 <https://pbpp.ejournal.unsri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5149>

²⁶ Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 1167

²⁷ Subhi As-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits*, terj. (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masyarakat sekarang ini dihadapkan pada perkembangan peradaban sehingga menjadikan mereka ego dan lupa dan suka kehidupan bermegah-megahan.
4. Banyaknya manusia yang kurang memahami akan dampak *hasad* dalam kehidupannya, sehingga mereka larut di dalamnya.
5. Kurangnya bahasan tentang terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial, sehingga perlu sebuah gagasan, petunjuk, dan arahan dari hadis (serta syarah dari para Ulama) bagi umat Islam dalam menyikapi hal tersebut.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberi batasan masalah pada terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial perspektif hadis. Teruntuk hadis yang dikaji, penulis dalam hal ini melandaskan kepada hadis-hadis yang berada dalam *Shahih Bukhari dan Shahih Muslim*. Adapun teruntuk hadis utama yang akan ditampilkan dalam skripsi ini, penulis hanya menampilkan tiga hadis. Hal ini bertujuan agar pembahasan yang ada dalam skripsi ini terperinci sesuai dengan tujuan yang dimaksud. Ketiga hadis itu ialah hadis *Shahih Bukhari* no. 6490²⁸, 5143²⁹, dan hadis *Shahih Muslim* no. 194.³⁰ Kemudian, ketiga hadis ini dijelaskan syarahnya menggunakan kitab *Fathul Bari* karya Imam Ibnu Hajar al-Asqalani sebagai syarah kitab *Shahih Bukhari*, dan kitab *Syarah Shahih Muslim* karya Imam Nawawi sebagai syarah kitab *Shahih Muslim*. Sementara hadis-hadis lainnya, yang berada dalam *Shahih Bukhari, Shahih Muslim* maupun dalam *Al-Kutub At-Tis'ah*, akan menjadi pendukung dalam pembahasan.

E. Rumusan Masalah

Untuk mengkaji mengenai terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial maka dapat disimpulkan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut

1. Bagaimana pemahaman hadis-hadis tentang terapi dampak dari sifat *hasad*?

²⁸ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Muhaqqiq: Musthafa Dib Al-Bagh, Juz 1, No.6490, (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, Dar Al yamanah, 1993), hlm. 1614

²⁹ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Muhaqqiq: Musthafa Dib Al-Bagh, Juz 1, No.5143, (Damaskus: Dar Ibnu Katsir, Dar Al yamanah, 1993), hlm. 1311

³⁰ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Jilid, (Kairo: Dar Ikhyait-Turats, 1374 H), hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana realisasi terapi menyembuhkan hasad yang terdapat di kehidupan sosial?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pemahaman hadis-hadis mengenai terapi dampak *hasad*
- b. Untuk mengetahui terapi menyembuhkan *hasad* yang terdapat di kehidupan sosial

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan kepada kita khususnya dibidang hadis yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Akademis penelitian ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi studi untuk memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) Ilmu Haidis pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
- b. Secara praktis penelitian ini bertujuan sebagai bahan bacaan bagi penulis dan acuan dasar untuk *studi* lanjutan dalam Menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan terapi dampak hasad prespektif hadis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dalam rangka untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah tertera di atas, penulis menyusun kerangka pembahasan-pembahasan yang sistematis agar pembahasannya lebih terarah dan mudah untuk dipahami. Adapun sistematika pembahasan yang disusun adalah sebagai berikut:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa dasar pemikiran penulis dalam melakukan penelitian ini. Kemudian penegasan istilah yang bertujuan agar tidak ada kerancuan dan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah bertujuan untuk membatasi agar penelitian ini lebih terfokus, tujuan dan manfaat penelitian bertujuan untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir adalah sistematika penelitian.

Bab II: Kerangka teori, yang membahas landasan teori tentang bahaya *hasad* dalam kehidupan sosial. Pembahasan ini juga meliputi, pengertian *hasad*, bentuk *hasad*, sebab *hasad*, pengertian kehidupan sosial, bentuk kehidupan sosial, problematika kehidupan sosial. Kemudian penulis juga memuat tinjauan kepustakaan yang dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, selain itu juga untuk menghindari adanya plagiasi.

Bab III: Metode penelitian yang akan digunakan, dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana cara yang akan dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini, dimulai dari jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Penyajian dan analisis data, yang merupakan inti dari permasalahan yang diteliti dan menguraikan secara panjang lebar mengenai skripsi ini, meliputi hadis-hadis terapi *hasad* dan realisasinya dalam kehidupan sosial.

Bab V: Merupakan penutup yang berisi tentang kehidupan dan uraian yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu, penulis juga mengemukakan saran-saran yang dianggap penting demi kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasad

a. Pengertian Hasad

Dalam kamus Al-Mutawatir kata *hasad* (حَسَدٌ) berasal dari kata حَسَدٌ حَسَدًا – يَحْسُدُ – yang berarti iri hati dan dengki.³¹ Dalam *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'asirah* kata *hasad* bermakna membenci karunia yang diberikan Allah SWT. kepada sesamanya dan menginginkan agar karunia itu hilang atau berpindah kepadanya.³²

Dalam Ensiklopedia Al-Qur'an Kajian Kosakata, disebutkan bahwa kata *hasad* yang berasal dari kata *ha*, *sin* dan *dal* yang berarti iri hati dan dengki. Secara semantiq *hasad* berarti keinginan lenyapnya nikmat dari seorang yang memilikinya, atau perasaan benci terhadap nikmat yang diperoleh orang lain dan menginginkan agar nikmat itu berpindah tangan kepadanya.³³

Konsep *hasad* atau dengki dalam ilmu psikologi yaitu munculnya perasaan tidak senang di dalam hati dan seringkali pula disertai rasa tersiksa di hati yang ditandai dengan adanya perasaan inferoir, memushi juga membenci keadaan orang lain.³⁴

Kemudian defenisi *hasad* dikemukakan oleh beberapa ulama diantaranya:

Pertama, Menurut Imam al-Ghazali, *hasad* yakni kamu tidak senang akan kenikmatan yang berada ditangan saudaramu dan kamu senang bila nikmat itu hilang darinya, atau tidak senang melihat orang lain

³¹ Ahmad Warson Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*, Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 262

³² Ahmad Mukhtar 'Abdul Hamid 'Umar, *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'asirah*, Juz 1 (Cet. I; t.t: 'Alim Al-Kutub, 2008), hlm. 492.

³³ M. Quraish Shihab, dkk. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, h. 298

³⁴ Ila Nurlaila Hidayat, Writin Gamayanti, Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang yang Mengalami Psikosomatik, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, No. 1 (2020), (79-83), hlm. 80 <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.6027>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan karunia, namun senang jika orang lain mendapatkan petaka.³⁵

Kedua, Imam an-Nawawi mengutip keterangan para ulama mengatakan, *hasad* terbagi menjadi dua yaitu, hakiki dan majazi. *Hasad* dalam arti hakiki (sebenarnya) adalah mengharapkan hilangnya satu kenikmatan dari tangan pemiliknya. *Hasad* jenis ini diharamkan berdasarkan kesepakatan seluruh umat disertai nas-nas yang shahih. Sedangkan *hasad* majazi (kiasan) adalah iri, yaitu mengharapkn nikmat serupa yang dinikmati oleh orang lain tanpa menginginkan tercabutnya kenikmatan tersebut dari sang pemilik. Dalam konteks permasalahan keduniaan, hal ini diperbolehkan, bahkan dianjurkan dalam konteks ketaatan.³⁶

Ketiga, Imam al-Qurthubi dalam tafsirnya menjelaskan, *hasad* ada dua, yaitu *hasad* terpuji dan yang tercela. *Hasad* yang tercela adalah jika kamu menginginkan hilangnya kenikmatan Allah dari tangan saudaramu sesama muslim, lepas dari apakah kamu mengharapkannya pindah kepadamu atau tidak. Sedangkan *hasad* terpuji adalah jika kamu mengharapkan karunia kenikmatan serupa untuk dirimu tanpa mengharapkan nikmat tersebut berpindah tangan kepadamu.³⁷

Untuk ketiga pendapat diatas dapatlah disimpulkan bahwasanya *hasad* merupakan suatu sifat yang menjadikan pelaku tidak senang atas nikmat yang didapatkan oleh orang lain dan mengharapkan atau menginginkan suatu kenikmatan itu hilang dari diri orang lain dan hanya menginginkan nikmat itu ada pada dirinya sendiri, serta senang ketika orang lain mendapatkan petaka atau suatu musibah.

³⁵ M. Abdul Mujeb, dkk, *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali* (Bandung: PT. Mizan Publika, 2009), hlm. 138.

³⁶ Abu Abdullah Mushthafa Al-Adawi, *Fiqh Al-Hasad*, hlm. 2-3.

³⁷ Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Farh Al-Ansari Khazraji Al-Qurthubi, *Al-Jami' li Ahkami Al-Qur'an*, Juz II (Kairo., Dar Al-Kitab Al-Misriyah, 1384 H), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Hasad

Menurut Abdullah Gymnastiar dalam bukunya yang berjudul *Menggapai qolbu salim* menjelaskan bahwasanya ketika *hasad* menguasai diri, seorang pendengki lebih banyak bermuka masam. Ia sulit menampakkan wajah manis. T tutur katanya lebih banyak menghina, mencela, dan menjatuhkan.³⁸ Bila hati seseorang telah terinfeksi penyakit *hasad*, maka ia tidak bisa merasakan ketenteraman dan ketenangan hidup. Hatinya senantiasa gelisah setiap kali melihat orang lain memperoleh kenikmatan dari Allah SWT yang seakan-akan kenikmatan itu harus ia miliki sendiri.³⁹

Menurut Abu Bakar Jabir didalam *Minhaj Muslim*, manusia pendengki ada beberapa jenis dan tingkatan, yaitu: pertama, orang yang berusaha menghilangkan nikmat kelebihan pada orang lain dengan melakukan perbuatan zalim kepadanya baik perkataan maupun perbuatan, lalu di antara mereka ada yang berusaha hanya untuk menghilangkan kenikmatan tersebut dari padanya. Ini merupakan bentuk *hasad* yang paling buruk, paling keji, dan merupakan dosa Iblis, dimana ia telah *hasad* kepada Adam as tatkala ia melihat Adam telah mengguguli para Malaikat. Maka Iblis senantiasa berusaha untuk mengeluarkan Adam dari surga hingga akhirnya ia berhasil.⁴⁰

Kedua, orang yang berupaya mengalihkan nikmat kelebihan orang lain kepada dirinya dengan cara zalim. Misalnya, saudaranya tersebut memiliki seorang istri yang cantik lantas ia berangan-angan agar saudaranya menceraikan istrinya atau agar saudaranya meninggal sehingga ia pun bisa menikahi sang wanita, atau saudaranya seorang dari yang terkenal dan ramai pengikut, maka ia pun berangan-angan agar saudaranya melakukan kesalahan sehingga ditinggalkan oleh pengikutnya maka para pengikutnya akan berpaling kepadanya.

³⁸ Abdullah Gymnastiar, *Menggapai Qolbun Saliim*, (Bandung: Khas MQ, 2005), hlm. 41

³⁹ Haqiqi Alif, *Qalbu Yang Sakit*, (Jombang: Lintas Media, 2014), hlm. 201.

⁴⁰ Abu Bakar Jabir, *Minhaj Al Muslim*, (Selangor: Karang Kraf, 2015), hlm. 456.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, orang yang muncul sifat *hasad* dalam hatinya tetapi dia menahannya serta berusaha agar tidak membuat zalim kepada orang yang didengki. Sekiranya termasuk di dalam golongan ini tidak jatuh dosa ke atas dirinya karena telah berusaha untuk melawan *hasad* agar ia menghilang dari dalam hati.⁴¹

Keempat, *hasad ghibthah* yaitu ingin mendapatkan nikmat seperti yang didapatkan oleh orang lain tanpa ada rasa ingin kalau nikmat pada orang lain itu hilang. Misalnya melihat orang lain senang dan diri sendiri juga ingin senang dengan menempuh jalannya yaitu berusaha dan bekerja dengan lebih giat.

Pendengki sering kali rasa permusuhan di dalam dirinya menyebabkan hatinya merasa tidak tenteram, permusuhan tersebut akan membuat mereka tidak lagi merasa malu melakukan dosa-dosa kecil atau dosa besar yang bisa mendatangkan laknat. Tatapan matanya hanya melihat sudut yang hitam sehingga tidak bisa lagi melihat adanya nilai-nilai luhur. Bahkan sebaliknya, yang tampak hanyalah hal-hal yang hina. Rasa *hasad* telah menggiringnya untuk berkhayal dan menciptakan berbagai kebohongan. Semua itu termasuk sifat-sifat yang diperangi Islam. Rasulullah SAW telah bersabda: “sesungguhnya bakal menimpa umatku penyakit umat sebelumku”. Mereka (para sahabat) bertanya: “apakah penyakit umat itu?”, Nabi bersabda: “cepat marah, tidak puas, berlumba di dalam urusan dunia, saling menjauhi dan saling hasad sehingga menjadi suatu kezaliman dan kemudian timbullah kekacauan”.⁴²

Mengenai penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa ketika keburukan telah melekat pada hati seseorang, maka rasa cintanya akan hilang. Bahkan keburukan tersebut akan memecahkan wadah rasa cinta yang dia miliki. Akhirnya dia akan berubah menjadi orang yang bengis dan kejam

⁴¹ Abu Syahidah, *Menjadi Remaja Paling Mulia: Memandu Kamu Menyelami Perilaku Mulia Dan Menjauhi Perilaku Tercela*, (Jakarta: Gen Mirqat, 2007), hlm. 13

⁴² Thoriq Muiz Muhamad, *Sifat Dengki Musuh Diri*, (Kuala Lumpur: Usnie SDN. BHD, 2002), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian memutus ikatan tali silaturahmi dan akan menciptakan kerusakan di muka bumi.

c. Sebab-sebab Hasad

Pada dasarnya setiap manusia terdapat sifat dengki atau iri hati dalam hatinya. Namun, bagi seseorang yang mampu menahan serta mengendalikan sifat dengki tersebut sehingga menjadi perbuatan yang baik bahkan dianjurkan. Sedangkan bagi seseorang yang hina, sifat dengki tersebut tidak dicegah bahkan ditampakkan menjadi perbuatan buruk yang dapat mencelakakan dirinya sendiri maupun orang lain yang menjadi sasaran perbuatan dengkiannya itu.⁴³

Seseorang yang memiliki sifat dengki bisa merasa tidak senang terhadap kelebihan atau keutamaan yang dimiliki orang lain. Kelebihan yang dimaksud itu dapat bersifat kebendaan, seperti kekayaan dan harta; atau bisa juga yang bersifat non-kebendaan, seperti kedudukan, kecakapan, kehormatan, dan lain-lain.⁴⁴

Adapun yang menjadi sebab-sebab timbulnya sifat *hasad* dalam diri manusia sebagaimana yang disebutkan oleh Qudamah al-Maqdisi dalam Kitab Mukhtashor Minhajul Qoshidin yaitu, takabur, permusuhan dan kebencian, cinta kedudukan dan kepemimpinan, keburukan jiwa dan kekikiran jiwa.⁴⁵

a. Takabur (Sombong)

Pangkal semua akhlak tercela adalah kesombongan dan kehinaan, sedangkan pangkal akhlak terpuji adalah ketundukan dan hasrat yang luhur. Membanggakan diri, sewenang-wenang, jahat, ujub dengki, zalim, keras hati, berpaling dan suka memaksa, tidak mau menerima nasehat, tidak mau mementingkan orang lain, gila kedudukan dan kehormatan,

⁴³ Aidh Abdullah al-Qarni, *Melampaui Batas: al-Qur'an Saat Berbicara Tentang Manusia*, terj. Ahmad Faris Suffi (Jakarta: Sahara Publishers, 2006), hlm. 173.

⁴⁴ Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu* (Jakarta: Gema Insani Buku Andalan, 2001), hlm. 108.

⁴⁵ Imam Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qoshidin*, (Jakarta: Darul Haq), hlm. 349-350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka dipuji karena sesuatu yang tidak dikerjakannya, semua bermula dari kesombongan.⁴⁶

Fenomena inilah yang dapat menciptakan badai pada jiwa manusia yakni kesombongan. Orang yang sombong akan menciptakan format yang dianggap sempurna pada setiap perilaku dan pembicaraannya. dia membuat-buat pola ideal yang tidak memiliki kekurangan sedikit pun demi memuaskan perasaan bahwa dirinyalah yang terbaik. Kemudian dia akan berusaha menjadikan setiap aktivitas dan perasaannya sesuai dengan pola buatannya sendiri. Bahkan menganggap semua sikap dan karakternya sempurna sedemikian rupa sehingga dia merasa yakin bahwa tidak akan ada orang yang menemukan kekurangan pada dirinya. Karena itulah, dia tidak akan mau menerima kritikan terhadap setiap sifat dan karakternya. Apabila ada seseorang yang menunjukkan kekurangan dirinya secara objektif dan tanpa kepentingan apa pun, dia akan marah layaknya orang gila dan akan menganggapnya sebagai musuh pendengki yang menginginkannya celaka.⁴⁷

Orang yang sombong yang ketika melihat orang lain lebih maju dari padanya akan merasa bahwa orang itu tidak layak atas kemajuan tersebut. Orang-orang Arab pra Islam menunjukkan sikap ini ketika Nabi Muhammad SAW berkhotbah. Orang-orang kafir di antara kaum Quraisy, seperti Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, dan al-Walid bin al-Mughirah, menunjukkan kesombongan mereka dengan menolak bahwa Muhammad, hanyalah seorang biasa di antara mereka, kerabat mereka sendiri, tetapi menerima wahyu dari Allah. Ini adalah kedengkian mencolok yang ditujukan kepada Nabi. Fir'aun menjadi sombong ketika Musa datang kepadanya dengan membawa pesan dari Allah swt. salah satu yang dipersoalkan Fir'aun adalah bahwa nabi yang dipilih berasal dari orang-orang yang diperbudaknya dan yang dianggap lebih rendah daripada orang

⁴⁶ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Fawa'idul Fawa'id (Mendulang Faedah Dari Lautan Ilmu)*, terj. Kathur Suhardi, cet. 2, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 253

⁴⁷ Sayid Mujtaba Musawi al-Lari, *Road to Allah: Meniti Kesempurnaan Akhlak dan Kesucian Rohani* (Cet. I; Citra, 2013 M/ 1434 H), hlm. 329-330.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mesir.⁴⁸ Sebagian rekannya mendapatkan harta atau kedudukan, lalu ia takut teman tersebut menyombongkan diri terhadap dirinya lalu dia tidak kuasa memikul kesombongannya atau yang mendapatkannya adalah orang yang lebih rendah darinya, dan dia tidak kuasa memikul ketinggian dan kesombongan-nya. *Hasad* orang-orang kafir terhadap Rasulullah SAW mirip dengan ini. Allah SWT berfirman:

وَقَالُوا لَوْلَا نَزَّلَ هَٰذَا الْفُرْقَانُ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنَ الْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ

Dan mereka berkata, ‘mengapa Al-Qur’an ini tidak diturunkan kepada seorang besar dari salah satu dua negeri (Mekah dan Tha’if) ini?’ (Az-Zukhruf: 31)

Allah SWT juga berfirman terkait dengan (omongan sebagian orang-orang terhadap) orang-orang mukmin,

أَهَٰؤُلَاءِ مَنَ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّن بَيْنِنَ

Orang-orang yang seperti inikah yang diberi anugerah oleh Allah SWT kepada mereka (Al-An’am: 53)

قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلَنَا

Mereka berkata, ‘Kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami’ (Yasin: 15)

وَلَئِن أَطَعْتُمْ بَشَرًا مِّثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذَا لَخٰسِرُونَ

Dan sungguh jika kamu sekalian menaati manusia yang seperti kamu, niscaya bila demikian, kamu benar-benar (menjadi) orang-orang yang merugi. (Al-Mukminun: 34)

Mereka heran dan menolak bila derajat kerasulan diraih oleh manusia yang juga seperti mereka, maka merekapun *hasad* terhadap Rasulullah SAW.⁴⁹

b. Permusuhan dan Kebencian

Sifat *hasad* juga dapat muncul disebabkan oleh permusuhan dan kebencian. Ini merupakan faktor yang paling banyak menimbulkan sifat *hasad*. Karena siapa saja yang disakiti dengan sebab tertentu atau ditentang lantaran suatu tujuan tertentu, pasti akan merasa sakit hati, marah dan *hasad* didalam dirinya. Sifat *hasad* itu sendiri menuntut pelampiasan dan

⁴⁸Imam Mawlud, Kitab Matharat al-Qulub, hlm. 75.

⁴⁹Imam Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qoshidin*, (Jakarta: Darul Haq), hlm. 349-350

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembalasan dendam. Singkatnya, perasaan *hasad* akan selalu bergandengan dengan perasaan marah dan permusuhan.⁵⁰ Sebagaimana kedengkian Yahudi kepada Nabi Muhammad dan orang-orang muslim. Hal tersebut sudah disebut dalam firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِيَدِيكُمْ حَبَالًا وَلَا يَأْتِلُونَكُمْ حَبَالًا وَدَوَامًا عَيْتُمْ قَدْ بَدَتِ
الْبَعْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ بَيْنًا لَكُمْ الْآيَاتِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya.⁵¹

Sebagian ulama berkata, orang yang paling pelit terhadap harta dirinya disebut orang bakhil, sedangkan orang yang kikir terhadap harta orang lain disebut dengan *syahih* (kikir). Dia kikir terhadap nikmat Allah terhadap hamba-hamba-Nya di mana antara mereka dengannya tidak ada permusuhan dan hubungan. Hal itu tidak mempunyai pemicu kecuali keburukan jiwa dan kerendahan tabi'at. Pengobatan untuk ini sangatlah berat, karena ia tidak mempunyai sebab yang bersifat editansil sehingga bisa diatasi, sebaliknya sebabnya adalah keburukan tabiat, sulit menghilangkannya. Itulah sebab-sebab *hasad*.⁵²

c. Cinta kedudukan dan kepemimpinan

Hal ini juga kerap dapat menimbulkan *hasad* pada diri, misalnya adalah seorang laki-laki yang menjadi nomor satu sehingga ia tidak tersaingi di salah satu bidang. Bila cinta sanjungan telah menyelimuti hatinya, maka sanjungan memicu suka citanya bahwa dia adalah satu-satunya di zaman nya di bidang tersebut. Bila dia mendengar di tempat

⁵⁰ Afiq asjad bin Bahari, 'Terapi Penanganan Sifat Hasad menurut Perspektif Islam', Skripsi (Banda Aceh: Fak. Dakwah dan UIN Ar-Raniry Darussalam, 2018), hlm. 15.

⁵¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Ali Imran, 3: 118

⁵² Imam Qudamah Al-Maqdisi, *Mukhtashar Minhajul Qashidin*, (Jakarta: Darul Haq), hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain ada orang yang setara dengan dirinya, maka dia bersedih dan berharap orang itu mati atau nikmat yang dimilikinya itu lenyap.⁵³

d. Keburukan jiwa dan kekikiran jiwa

Mengenai hal ini Imam Qudamah al-Maqdisi menyebutkan, anda bisa mendapatkan sebagian manusia tidak menyibukkan dirinya dengan kesombongan dan kedudukan, namun bila kebaikan hidup seorang hamba Allah SWT disampaikan padanya, maka hal itu dapat memberatkan hatinya. Bila keterbelakangan dan kekacauan hidup serta kesulitannya disampaikan kepadanya, maka dia justru bersuka cita, dia selalu berharap orang lain tertinggal, bakhil terhadap nikmat Allah kepada hamba hamba-Nya, seolah-olah manusia mendapatkan nikmat Allah dari kerajaan dan kepemilikannya.⁵⁴

2. Kehidupan Sosial

a. Pengertian Kehidupan Sosial

Sosial berasal dari bahasa latin yaitu socius yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sosial adalah yang berkenaan dengan masyarakat. Makna lainnya dari sosial adalah suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong dan sebagainya).⁵⁵

Adapun kehidupan sosial adalah kehidupan yang didalamnya terdapat unsur-unsur sosial/kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut kehidupan sosial jika disana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya.⁵⁶

⁵³ *Ibid*, hlm. 350

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 351

⁵⁵ Eka Saputra, "Sosial Cinta", Dikutip Dari <https://m.liputan6.com/hot/read/4665286/sosial-adalah-hal-yang-berkaitan-dengan-masyarakat-kenali-jenis-dan-bentuk-interaksinya> pada tanggal 10 Februari pukul 10.05.

⁵⁶ Anggeraeni, A&Hendrizal, H. *Pengaruh Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA*. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Kehidupan Sosial

Menurut Gillin Setiadi dkk ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif.⁵⁷

Bentuk interaksi asosiatif adalah kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Kerjasama ialah suatu bentuk interaksi sosial dimana orang-orang atau kelompok-kelompok bekerjasama bantu membantu untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lain. Akomodasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan, dimana terjadi keseimbangan dalam interaksi antara orang perorangan dan kelompok manusia, sehubungan dengan norma-norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Asimilasi merupakan suatu proses dimana pihak-pihak yang berinteraksi mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan-kepentingan serta tujuan-tujuan kelompok dan merupakan pencampuran dua atau lebih budaya yang berbeda sebagai akibat dari proses sosial, kemudian menghasilkan budaya tersendiri yang berbeda dengan budaya asalnya.

Bentuk interaksi disosiatif adalah persaingan, pertentangan, dan kontravensi. Persaingan diartikan sebagai proses sosial, dimana individu atau kelompok-kelompok manusia bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang ada pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan. Pertentangan merupakan bentuk interaksi sosial yang berupa perjuangan yang langsung dan sadar antara orang dengan orang atau kelompok dengan kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Kontravensi merupakan bentuk interaksi yang berbeda antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai oleh adanya ketidakpastian terhadap diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan

⁵⁷ Nur Rachma Permatasary&R. Indriyanto, "Interaksi Sosial Penari BujangganongSale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang ", *Jurnal Unnes*, (2016), (2-5), hlm. 4
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/9635>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebencian terhadap kepribadian orang, tetapi gejala-gejala tersebut tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian.

c. Problematika Kehidupan Sosial

Masalah kehidupan sosial memiliki beragam dimensi yang berpengaruh pada banyak sekali masalah sosial di masyarakat. Masalah sosial memiliki variasi yang beragam, tergantung dari kondisi dan system yang dianut masyarakat tersebut, atau pada aspek-aspek kehidupan mana yang sedang mengalami ketidak seimbangan yang mengakibatkan keresahan sosial di masyarakat. Dalam situasi revolusi Indonesia misalnya, perubahan-perubahan yang relative cepat saat itu berdampak pada banyaknya masalah sosial yang terjadi dan merugikan anggota masyarakatnya. Beragam masalah sosial yang terjadi di periode tersebut. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekanto⁵⁸ masalah sosial itu adalah konflik antarnegara, kemiskinan, kesenjangan sosial, masalah generasi muda dalam masyarakat modern dan konflik antar kelompok.

1) Konflik Antarnegara

Pertentangan antarnegara banyak dipicu oleh keinginan negara menguasai negara lain. Keinginan berkuasa terkait pada kepentingan nasional suatu bangsa, terutama yang menyangkut pada kepentingan politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Masing-masing negara memiliki kepentingan sendiri yang berujung pada persaingan dan perebutan keuntungan. Negara yang memiliki suatu prinsip dan pintar memainkan strateginya tentunya akan mendominasi dan berhasil menguasai negara lain.⁵⁹

2) Kemiskinan

Permasalahan sosial yang begitu banyak dihadapi oleh masyarakat sampai saat ini adalah kemiskinan. Kemiskinan pada dasarnya diukur dari faktor ekonomi yang ditandai dengan

⁵⁸ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 319-345

⁵⁹ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Perpecahannya*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 93-94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara wajar, yang menyempitkan ukuran kemiskinan. Kemiskinan bukanlah sekedar lebih miskin dari orang lain, dalam suatu masyarakat, melainkan masalah tidak dimilikinya kemampuan untuk memenuhi kebutuhan material secara layak atau keadaan kegagalan untuk mencapai tingkat kelayakan minimum tertentu.⁶⁰

3) Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial yang terjadi dalam kehidupan sosial menyangkut persoalan ketidakadilan, yang berkaitan erat dengan masalah sosial. Persoalan ketidakseimbangan dalam masyarakat umumnya berhubungan dengan masalah stratifikasi sosial dalam struktur masyarakatnya. Stratifikasi sosial didefinisikan sebagai suatu perbedaan kedudukan sosial individu atau suatu kelompok yang membedakan antara status yang diperoleh atau status yang diraih, yang dapat ditentukan dari ekonomi atau kekayaan, kehormatan dan kekuasaan.⁶¹

4) Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Masalah generasi muda dilandasi oleh dua hal yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap apatis. Sikap melawan biasanya berhubungan dengan rasa takut bahwa masyarakat akan hancur karena perbuatan-perbuatan yang menyimpang, sedangkan sikap apatis disertai kekecewaan terhadap masyarakat.⁶²

5) Konflik Antarkelompok

Kelompok sosial dalam masyarakat terbentuk berdasarkan pada perbedaan dan persamaan karakter kepribadian, kepentingan dan tujuan, ras, suku, dan adat istiadat.⁶³ Pemicunya adalah keinginan dari suatu kelompok tertentu yang menginginkan agar kelompok lain

⁶⁰ Redatin Parwadi, *Sosiologi Pembangunan*, (Pontianak: Untan Press, 2013), hlm. 122

⁶¹ Ng. Philipus dan Nurul Aini, *Sosiologi dan Politik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 35-36

⁶² *Op.cit*, hlm. 325

⁶³ *Op.cit*, hlm. 325

berperilaku sesuai dengan keinginannya, maka setiap kelompok memiliki kepentingan yang berujung pada benturan dan pertentangan antar kelompok sosial.

B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis mulanya menelusuri dari beberapa literatur agar memudahkan penulisan dan memperjelas perbedaan pembahasan atau kajian dari para penulis sebelumnya. Setelah mencari dari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, akhirnya penulis mendapatkan literatur dalam skripsi dan jurnal.

1. Buku karya Abu Abdullah Musthafa al-Adawi yang diterbitkan pada tahun 2013 dengan judul *Bahaya Dengki Kiat Membebaskan Diri dari Iri dan Dengki*.⁶⁴ Pada buku ini membahas mengenai perkara-perkara seputar iri dan dengki. Dibuku ini juga menjelaskan mengenai obat penghilang rasa dengki dan iri yang menjelaskan bahwasanya obat paling mujarab yang mampu menghilangkan virus dengki dan iri dalam diri manusia terkandung dalam ilmu dan iman. Ada persamaan antara buku ini dan penelitian yang penulis lakukan, yakni sama-sama menjelaskan mengenai terapi sifat dengki. Adapun perbedaannya adalah buku ini menjelaskan obat penghilang rasa dengki secara umum dan membahas bagaimana cara menangkal kedengkian orang, sedangkan penelitian ini membahas mengenai terapi hasad dalam kehidupan sosial perspektif hadis.
2. Jurnal Karya Ila Nurlaila dan Witrin Gamayanti, yang berjudul “Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang yang Mengalami Psikosomatik *Jurnal Ilmiah Psikologi*.”⁶⁵ Jurnal ini membahas bersyukur itu dapat menambah kenikmatan dan memunculkan rasa senang, menambah rezki serta dapat melunakkan hati yang keras yang bisa menyebabkan timbulnya sifat dengki.

⁶⁴ Abu Abdullah Musthafa Al-Adawi, *Fiqh Al-Hasud*. Terj. Kamaran As'ad Irsyadi, *Bahaya Dengki* (Cet. II; Jakarta: Amzah, 2013)

⁶⁵ Ila Nurlaila Hidayat, Writin Gamayanti, Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang yang Mengalami Psikosomatik, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 2, No. 1 (2020)

<https://doi.org/10.15575/psv.v7il.6027>

Jurnal ini dan penelitian yang penulis lakukan memiliki persamaan mengenai cara terhindar dari sifat hasad. Adapun perbedaan antara keduanya adalah jika jurnal ini memfokuskan kepada bersyukur sebagai poin utama maka skripsi penulis terfokus kepada terapi hasad perspektif hadis

Skripsi Afiq Asjad bin Baharin (140402163) tahun 2018 yang berjudul “*Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam*”.⁶⁶ didalam skripsi ini menjelaskan bahwa manusia sebagai makhluk yang memiliki nafsu tentunya tidak dapat mengendalikan dirinya dengan baik suatu ketika. pengendalian emosi sangat penting bagi manusia terutamanya mengendalikan sifat hasad dalam upaya mengubah sifat yang negatif kepada yang positif . Persamaan dari kedua penelitian adalah sama-sama membahas mengenai terapi dampak hasad. Dan perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi ini adalah skripsi diatas membahas tentang terapi hasad perspektif islam, maka penelitian ini membahas tentang terapi dampak sifat dalam kehidupan sosial perspektif hadits

4. Skripsi Jusniati (30300113009) tahun 2017 yang berjudul “*Hasad Dalam Perspektif Al-Qur’an*”.⁶⁷ Skripsi menjelaskan mengenai beberapa cara agar diri terhindar dari penyakit *hasad* yaitu dengan shalat, zakat, dan memberi maaf . Kedua skripsi ini juga memiliki kesamaan penelitian yaitu mengenai terapi hasad. Dan perbedaannya adalah skripsi ini fokus penelitiannya adalah terhadap Al-Qur’an, dan penelitian ini berbeda dengan penelitian saya yang lebih fokus kepada Hadits-hadits Nabi saw.

5. Skripsi Adkhana Faizzatur Rokhmah (E73214023) yang berjudul “*Dengki Dalam Perspektif Al-Qura’an Korelasi Dengan Teori Agresi*”.⁶⁸ Dalam skripsi ini menjelaskan agresi itu merupakan perbuatan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, yang dilakukan dengan tujuan untuk merugikan orang lain. Sikap agresi ini merupakan bentuk atas sikap *hasad* yang sudah

⁶⁶ Afiq Asjad bin Bahari, *Terapi Penanganan Sifat Hasad Menurut Perspektif Islam*, Skripsi (Banda Aceh: Fak. Dakwah UIN Ar-Raniry Darussalam, 2018)

⁶⁷ Jusniati, *Hasad Dalam Perspektif Al-Qur’an*, Skripsi (Makasar: Fakultas Ushuluddin Filsafat dan Politik UIN Alauddin, 2017)

⁶⁸ Adkhna Faizzatur Rahmah, *Dengki Dalam Perspektif Al-Qur’an Korelasi Dengan Teori Agresi*, Skripsi (Surabaya: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

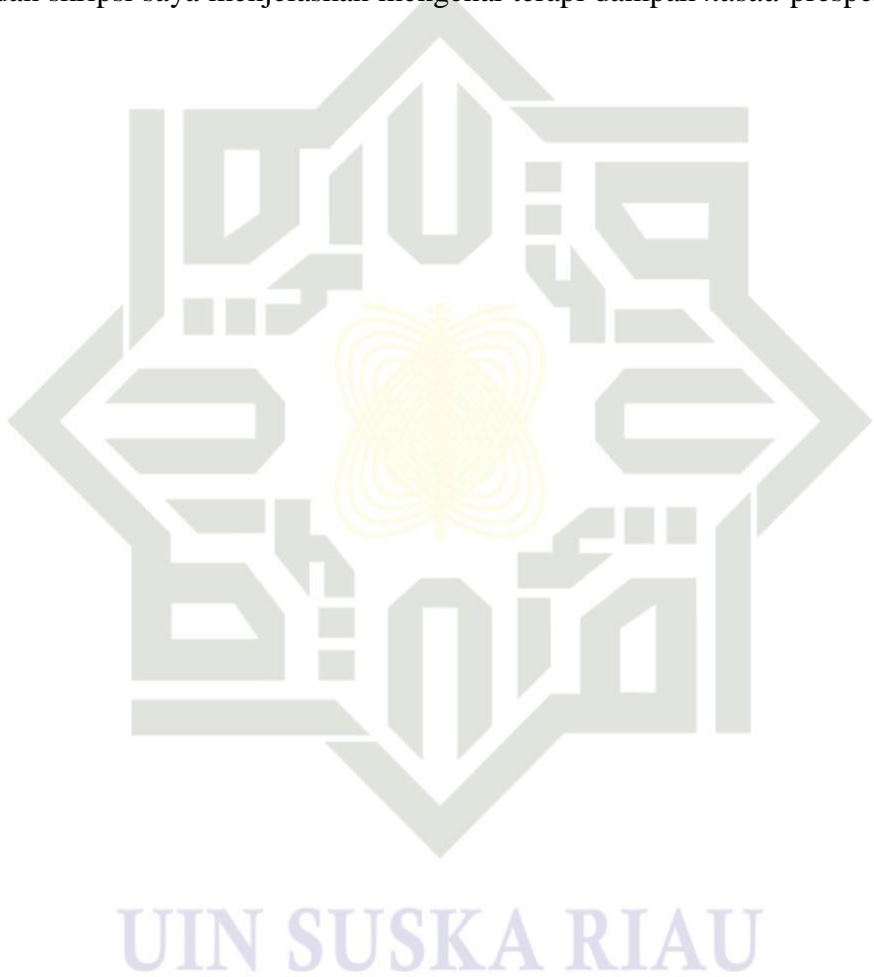
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai diri. Persamaan antara kedua skripsi ini adalah sama-sama menjelaskan mengenai tema *hasad*. Perbedaannya adalah skripsi diatas menjelaskan bagaimana hubungan antara *hasad* dengan agresi dan perbedaannya adalah skripsi diatas membahas tentang korelasi *hasad* dan agresi dan skripsi saya menjelaskan mengenai terapi dampak *hasad* prespektif hadis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka atau hasil lapangan.⁶⁹ Untuk menjawab persoalan yang sudah diuraikan pada pokok masalah, maka penelitian ini dibutuhkan data deskriptif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yakni penelitian studi pustaka (Library Reaserch). Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data yang sesuai dengan pembahasan penelitian dengan bantuan seperti buku, dokumen, kisah-kisah sejarah dsb.⁷⁰

Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan penelitian studi tematik hadis. Studi tematik hadis adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk melacak, menghimpun dan mengumpulkan hadis-hadis se-tema yang berkaitan dengan topik penelitian.⁷¹ Kemudian dijelaskan menggunakan kitab syarah dan dihimpun maknanya sesuai dengan relevansinya di zaman sekarang.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama atau sumber pokok. Data primer diambil langsung dari objek kajian untuk mengupas dan mencari tau titik terang dari kajian tersebut.⁷² Dalam penelitian ini data primer yang peneliti gunakan adalah Al-Qur'an, *Al-Mu'jam Al-*

⁶⁹ Sandu Suyitno dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 4

⁷⁰ Milya Sari&Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch) Dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA*, Vol. 6, No. 1, (2020), (43-44), hlm. 43 <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jst/article/view/1555>

⁷¹ Dede Mardiana, "Rasulullah Saw dan Pencegahan Wabah Covid-19: Studi Tematik Hadis-hadis Penyakit Menular", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 3, (Agustus 2021) hlm. 150-151 <https://doi.org/10.15575/jpiu.12461>

⁷² Samsu, *Metode Penelitian*, (Jambi: Pustaka, 2017), hlm 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufahrash li Al-Fazh Al-Hadis An-Nabawi, hadis tentang terapi dampak hasad dalam Kitab Shahih Bukhari, Shahih Muslim dan kitab syarah keduanya. Yakni kitab *Fathul Bari* dan kitab *Kitab Syarah Shahih Imam Muslim*. Selain itu penulis juga menggunakan pelacak hadits digital, *Maktabah As-Syamilah* dan *Ensiklopedia Haidis*⁹.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari yang diteliti yang tujuannya untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁷³ Dalam mengolah data primer, penulis menggunakan data sekunder dengan mengambil hadis-hadis dari *Kutubussittah*, buku yang menghimpun pembahasan *hasad* seperti, Bahaya Dengki Kiat Membebaskan Diri dari Sifat Iri dan Dengki karya Abu Abdullah Musthafa al-Adawi, *Ihya Ulumuddin* karya Imam al-Ghazali, *Kitab Mukhtasahar Minhaj al-Qashidin* karya Ibnu Qudamah al-Maqdisi, serta buku-buku, skripsi, tesis, disertasi, Jurnal dan tulisan ilmiah lainnya yang berkaitan dengan pembahasan

C. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya mengumpulkan data, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode kajian hadits tematik, atau dikenal dengan metode *maudhu'i*. Studi hadits *maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan kemudian disusun sesuai dengan *asbab al-wurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan dan penafsiran tentang masalah tertentu. Dalam kaitannya, pemahaman hadis dengan pendekatan tematik (*maudhu'i*) adalah memahami makna dan menangkap maksud yang terkandung di dalam hadis dengan cara mempelajari hadis-hadis yang terkait dalam tema pembicaraan yang sama dan memperhatikan korelasi masing-masingnya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh.⁷⁴

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam pengkajian hadis dengan metode tematik adalah sebagai berikut:

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik", *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2018), hlm. 205. <https://doi.org/10.32505/al-bukhari.v1i2.961>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas, yaitu tentang *hasad*.
2. Menghimpun atau mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal maupun secara makna melalui kegiatan *takhrij al-hadits* dengan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits an-Nabawi*.
3. Melakukan kategorisasi berdasarkan kandungan hadis dengan memperhatikan kemungkinan perbedaan peristiwa wurud-nya hadis (jika ada) dengan perbedaan periwayatan hadis.⁷⁵
4. Membandingkan berbagai syarah hadis yang berkaitan dengan *hasad*. Disini peneliti menentukan hadis yang berkaitan dan merujuk ke beberapa kitab syarah hadis sesuai dengan hadis yang telah ditentukan.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis atau ayat-ayat pendukung dan juga dengan pemikiran para ahli.
6. Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep. Hal ini dilakukan agar penelitian lebih terarah berdasarkan konsep yang telah dibuat.
7. Analisis dengan menggunakan dasar argumentasi ilmiah.⁷⁶ Disini menganalisis menggunakan argumentasi ilmiah diperlukan untuk mengembangkan dan menguatkan pemahaman.

Dalam penelitian ini penulis menentukan tema masalah yang akan dibahas yaitu mengenai terapi dampak *hasad* kemudian menghimpun hadis-hadis yang terkait menggunakan kitab *Al-Mu'jam Al-Mufahrash* dan melakukan kategorisasi hadis yang sesuai dengan judul penelitian. Adapun perpustakaan utama yang dijadikan rujukan ialah perpustakaan UIN Suska Riau, Perpustakaan Wilayah (Puswil) Pekanbaru kota, perpustakaan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, perpustakaan elektronik *Z-Library*, *Maktabah As-Syamilah* dan Ensiklopedia hadis⁹.

D. Teknik Analisis Data

Selanjutnya setelah mengumpulkan data, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode kajian hadits tematik, atau dikenal dengan metode

⁷⁵ Nilasari, *Pengantar Studi Hadits Tematik*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020), hlm. 4.

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 4

maudhu'i. Studi hadis *maudhu'i* adalah mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan kemudian disusun sesuai dengan *asbab al-wurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan dan penafsiran tentang masalah tertentu. Dalam kaitannya, pemahaman hadis dengan pendekatan tematik (*maudhu'i*) adalah memahami makna dan menangkap maksud yang terkandung di dalam hadis dengan cara mempelajari hadis-hadis yang terkait dalam tema pembicaraan yang sama dan memperhatikan korelasi masing-masingnya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh.⁷⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA RIAU

⁷⁷ Maulana Ira, "Studi Hadis Tematik", *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2018), hlm. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

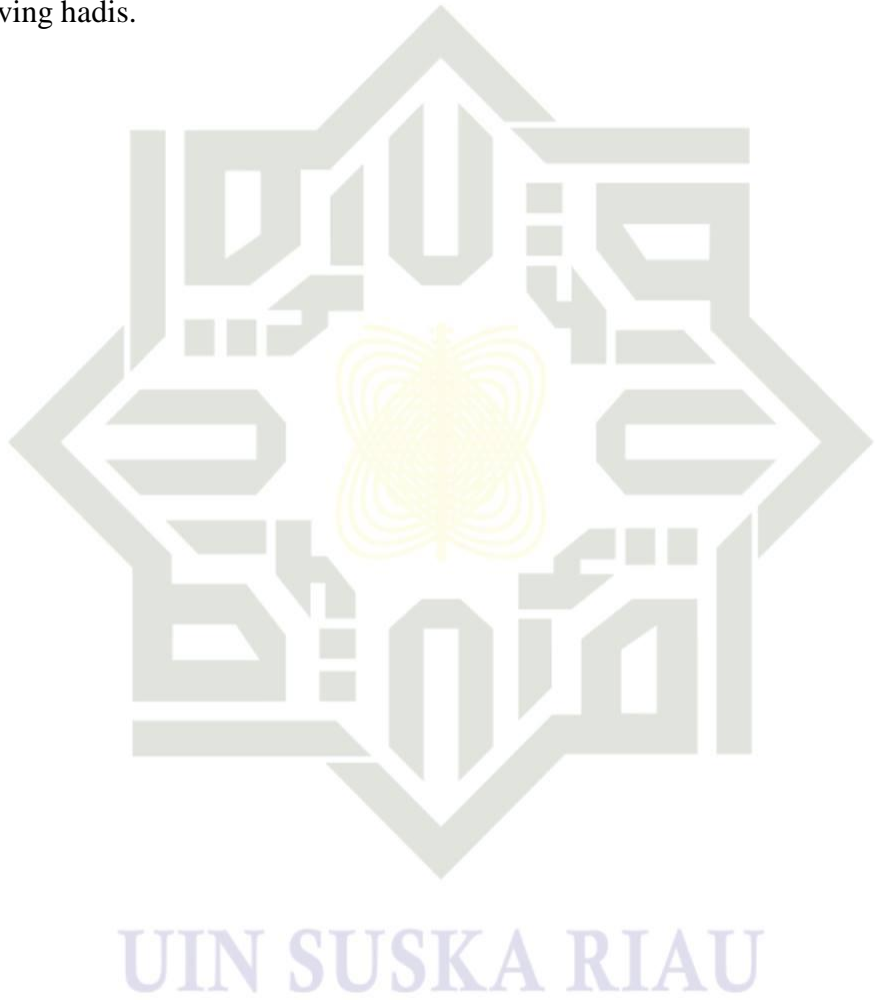
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pokok-pokok masalah dan pembahasan yang telah dipaparkan pada skripsi diatas, maka dapat pula diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman hadis-hadis tentang terapi dampak dari sifat *hasad* yaitu melalui pencarian hadis dengan menggunakan kata *حسد* terdapat sebanyak 52 hadis yang membahas mengenai *hasad* secara umum dan ada 3 hadis yang membahas mengenai terapi dampak *hasad* yaitu, Hadis Shahih Bukhari no. 6490, Hadis Shahih Bukhari no. 5143, dan Hadis Shahih Muslim no. 194. Hadis Shahih Bukhari no. 6490 menjelaskan bahwasanya hadis ini sebagai penawar penyakit, karena ketika seseorang melihat orang lebih tinggi darinya maka akan timbul sifat dengki dan penawarnya adalah dengan melihat orang yang lebih rendah darinya. Hadis Shahih Bukhari no. 5143 menjelaskan untuk terlepas dari *hasad* hendaknya menjadi Hamba Allah yang bersudara dan menganggap seperti saudara sendiri agar didalam hati timbul kasih sayang dan tidak ingin menyakiti. Hadis Shahih Muslim no. 194 menjelaskan salah satu cara agar hati menjadi tenang dan terhidar dari penyakit hati seperti *hasad* adalah dengan menebarkan salam, karena menebarkan salam inilah hati menjadi tenang.
2. Realisasi terapi dampak *hasad* dalam kehidupan sosial yaitu dengan zuhud, yaitu tidak mencintai dunia sampai melupakan akhirat. saling menjaga persaudaraan, dengan menjaga persaudaraan dan menjalin tali silaturahmi itu akan menciptakan ketenangan hati dan kedamaian dalam kehidupan. dan menebarkan salam, merupakan sebab awal untuk meraih kasih sayang dan cinta. Menebarkan salam bermakna tidak memutuskan hubungan silaturahmi, tidak menciptakan permusuhan dan perpecahan sebagaimana hal ini merupakan dampak yang diakibatkan oleh sifat dengki.

Bagi peneliti yang akan datang yang menjadikan hasad sebagai judul yang akan diteliti, penulis menyarankan untuk menggunakan studi ma'anil hadis dengan tinjauan ilmu psikologi atau ilmu kesehatan, dan dengan pendekatan studi living hadis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Adawi, Abu Abdullah Musthafa. 2013. *Fiqh Al-Hasad*. Ter. Kamran As'ad Irsyadi. *Bahaya Dengki* Jakarta: Amzah
- Al-Atsqolani, Ibnu Hajar. 2009. *Fathul Bari Syarah Shahih Bukhari*. Terj. Amir Hamzah. Jakarta: Pustaka Azam
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. 1993. *Shahih Bukhari*. Muhaqqiq: Musthafa Dib Al-Bagh. Damaskus: Dar Ibnu Katsir, Dar Al yamanah
- Al-Farh, Usman. 2015. *dalam al-Qur'an*. Skripsi. Makassar: Fak. Ushuluddin, Filsafat dan Politik
- Al-Ghazali, Imam. 1994. *Ihya Ulumuddin*. Terj. Moh Zuhri. Dkk. *Ihya Ulumuddin*. Semarang: Asy-Syifa
- Ali, Yunasril. 2007. *Jatuh Hati Pada Ilahi*. Jakarta: Serambi
- Alif, Haqiqi. 2014. *Qalbu Yang Sakit*. Jombang: Lintas Media
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1999. *Fawa'id idul-Fawa'id*. Terj. Kathur Suhardi. Mendulang Faedah dari Lautan Ilmu. Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar
- Al-Jauziyah, Syekh Ibnu Qayyim. 2013. *Rahasia Penbobatan Nabi saw: Mudah Amalannya, Dahsyat Khasiatnya*. Mitapress
- Al-Mahami, Muhammad Kamil Hasan. 2006. *Al-Mausu'ah Al-Qur'aniyyah*. Terj. Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kehidupan Dunia*, Jakarta: Kharisma Ilmu
- Al-Maqdisi, Imam Qudamah. 2015. *Mukhtashar Minhajul Al-Maqdisi*. Jakarta: Darul Haq
- Al-Maududi, Abul A'la. dkk. *Esensi al-Qur'an: Filsafat Politik Ekonomi dan Etika* Bandung: Mizan.
- Al-Qarni, Aidh Abdullah. 2006. *Melampaui Batas: al-Qur'an Saat Berbicara Tentang Manusia*. terj. Ahmad Faris Suffi. Jakarta: Sahara Publishers
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Farh Al-Ansari Khazraji. 1834. *Al-Jami' li Ahkami Al-Qur'an*. Kairo: Dar Al-Kitab Al-Misriyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggeraeni, Aisyah & Hendrizal, S.IP, MPD. 2018. Pengaruh Gadget Terhadap Kehidupan Sosial Para Siswa SMA, *Jurnal PPKn & Hukum*, Vol. 13, No. 1, April 2018

An-Naisaburi, Abi Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairi. 1374 *Shahih Muslim*, Kairo: Dar Ikhyait-Turats

An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim*, Beirut: Darul Ma'rifah

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Armalita, Rani dan Avin Fadilla Helmi, "Iri di Situs Jejaring Sosial: Studi tentang Teor Deservingness", *Jurnal Psikologi*, Vol. 45, No. 3, 2018

Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

As-Shalih, Subhi. 2009. *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits*. terj. Jakarta: Pustaka Firdaus

As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin Al-'Asy. *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Darul Kitab Al-'Arabi

As-Suderi, Muahmmad bin Abdurrahman. 1997. *Bahaya Teman*. Jakarta: Gema Insani Press

Bahari. Afiq Asjad bin. 2018 *Terapi Penanganan Sifat Hasad menurut Perspektif Islam*. Skripsi Banda Aceh: Fak. Dakwah dan UIN Ar-Raniry Darussalam

Candra, Yeki. Krisnova Nastasia. dan Selvi Zola Fenia. "Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Padang", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 23, No 1, Januari 2021

Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Darwis, Amri. 2020. *Teknik Pengumpulan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing

Fachruddin. 1992. *Ensiklopedia Al-Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta

Gymnastiar, Abdullah. 2001. *Meraih Bening Hati dengan Manajemen Qalbu*. Jakarta: Gema Insani Buku Andalan

Gymnastiar, Abdullah. 2005. *Menggapai Qolbun Saliim*. Bandung: Khas MQ

Haded, Habib Abdullah. 1993. *Nasehat Agama dan Wasiat Islam*. Bandung: Gema Risalah Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafiun, Muhammad “Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf”, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol 14, No. 1 Juni 2017
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reaserch)* Malang: Literasi Penerbit
- Haq, Anwarul. 2004. *Bimbingan Remaja Berakhlak Mulia: Cara Praktis Hidup Sehari-hari*. Bandung: Marja
- Hidayat, Ila Nurlila & Witrin Gamayanti. Dengki, Bersyukur dan Kualitas Hidup Orang Yang Mengalami Psikosomatik. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 5. No. 1. 2020
- Indo Santalia. 2011. *Akhlak Tasawuf* Makassar: Alauddin University Press
- Ira, Maulana. “Studi Hadis Tematik”, *Al-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis*. Vol. 1, No. 2, Juli-Desember 2018
- Jabir, Abu Bakar. 2015. *Minhaj Al Muslim*. Selangor: Karang Kraf
- Jennyya, Vionnalita. Maria Heny Pratiknjo. dan Selvie Rumampuk. “Gaya Hidup Hedonisme Di Kalangan Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi”, *Jurnal Holistik*, Vol. 14, No. 3, Juli – September 2021
- Kementerian Agama RI. 2013 *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Kusaeri, Ahmad. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Miftahusolih, Ahmad Heggy Fajrianto, dan Taufik CH, Konsep Persaudaraan Dalam Al-Qur’an, *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Volume 3, 2021.
- Milya, Sari. dan Asmendri “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA”, *Jurnal Penelitian Bidang IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020
- Muhamad, Thoriq Muiz. 2002. *Sifat Dengki Musuh Diri*. Kuala Lumpur: Usnie SDN. BHD
- Mujeb, M. Abdul dkk. 2009. *Ensiklopedia Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Bandung: PT. Mizan Publika
- Mulyati, Sri. 2005. *Mengenal dan Memahami Tarekat-tarekat Muktabarak di Indonesia*. Jakarta: Pranada Media
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslim, Imam. 1374. *Shahih Muslim*. Kairo: Dar Ikhyait-Turats
- Nilasari. 2020. *Pengantar Studi Hadits Tematik*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin
- Quthb, Sayyid. 1192. *Fizhilalil Qur'an*. Beirut: Darusy-Syuruq
- Ra'uf, Amrin. 2012. *Awas Pintu-pintu Maksiat dalam Dirimu*. Yogyakarta: Najah
- Rosihun. 2008. *Akhlaq Akhlak* Bandung: Pustaka Setia
- Santoso, Eko Jalu. 2010. *Life Balance Wyas: Jalan-jalan Keseimbangan Untuk Hidup Lebih Bermakna dan Mulia*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Shihab, M. Quraish. dkk. 2007. *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata* Jakarta: Lentera Hati
- Siregar, Rivay. 2007. *Tasuwuf: Dari Sufisme Klasik Ke Neo-Sufisme*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suharno dan Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Semarang: Widya Karyah
- Suryani, Dewi. 2018 *Masalah Sosial Di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Syahidah, Abu. 2007. *Menjadi Remaja Paling Mulia: Memandu Kamu Menyelami Perilaku Mulia Dan Menjauhi Perilaku Tercel.*, Jakarta: Gen Mirqat
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Umar, Ahmad Mukhtar 'Abdul Hamid. 2008. *Mu'jam Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'asirah*. Kairo: Ilmu Al-Kitab
- Wensinck, A.J. 1936. *Mu'jam Al-Mufahrosh Li Alfazh Al-Hadis Al-Nawawi* Laiden: Perputakaan Braille
- Ya'qub, Hamzah. 1992. *Tingkat Ketenangan dan Kebahagiaan Mu'min*. Jakarta: AV. Atisa
- Yakan, Fathi. 1995. *Perjalanan Aktivis Gerakan Islam* Jakarta: Gema Insani Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Muhammad Khoiri
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanah Putih, 27 November 2000
 Alamat : Melayu Besar, Tanah Putih Tanjung Melawan, Rokan Hilir, Riau
 Nim : 11830111416
 Email : Muhammadkhoiri021@gmail.com
 Nama Ayah : Nasri
 Nama Ibu : Yulinar
 Jumlah Saudara : 4 Bersaudara (Anak Kedua)
 Nama Kakak : Indah Sari
 Nama Adik : Ahmad Muslim
 Abdul Ihsan
 Akademik :
 SDN 007 Melayu Tengah
 MTsN Ujung Tanjung
 MA Dar-El Hikmah Pekanbaru
 UIN Suska Riau Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU